

**PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)  
UNIT KABUPATEN SAROLANGUN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH:**

**SIVA SYAFIRA**  
**1710012111208**

**PROGRAM KEKHUSUSAN  
BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

**Reg: 360/PDT/02/III-2021**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

No. Reg: 360/PDT/02/III-2021

Nama : Siva Syafira  
Npm : 1710012111208  
Program Kekhususan : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Rakyat Indonesia  
(BRI) Unit Kabupaten Sarolangun

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke website.

Suamperi, SH., M.H

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian  
Hukum Perdata



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum)



(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H)

# **PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT KABUPATEN SAROLANGUN**

**Siva Syafira<sup>1</sup>, Suamperi<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta**

Email: [sivasvafira1999@gmail.com](mailto:sivasvafira1999@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The role banking in economic development is very important, one of the government policies is to provide capital assistance in the form of bank lending. The results show that The procedure granting credit is that the prospective debtor submits a request to the Bank, then the Bank will analyze the prospective debtor as seen from the completeness of documents, business, and collateral The factors that cause bad credit at BRI Bank are external factors, namely where the conditions business, the character of the debtor and the managerial ability of the debtor / customer. 3) Settlement bad credit by Bank BRI: a) Collection. b) Conduct an auction for collateral. c) Make redemptions by other parties that have been agreed upon.*

**Keywords: Settlement, Credit, Loss, BRI**

---

## **PENDAHULUAN**

Peran perbankan dalam perkembangan ekonomi suatu bangsa sangatlah penting. Keduanya sangat mempengaruhi dimana perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu negara. Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk terciptanya pembangunan ekonomi yang baik adalah meningkatkan pertumbuhan hidup masyarakat yaitu dengan memberi bantuan pemodal guna memperluas serta meningkatkan usaha berbentuk pinjaman atau pemberian kredit oleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan Bank Rakyat Indonesia (Selanjutnya disebut Bank BRI) Unit

Sarolangun menunjukkan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, seperti debitur terlambat dalam membayar kredit hingga tanggal jatuh tempo, hingga sampai batas toleransi. Sehingga debitur digolongkan dalam kredit macet atau bermasalah.

Untuk mengetahui mengurut tuntas tentang permasalahan dan bagaimana penyelesaian kredit macet, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkatnya persoalan ini sebagai skripsi yang berjudul: **PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT KABUPATEN SAROLANGUN.**

## Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pemberian Kredit Oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kepada Nasabah?
2. Apakah Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet?
3. Bagaimanakah Upaya Penyelesaian Kredit Macet Oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sarolangun?

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dimana mencari data primer. Penelitian yuridis sosiologis merupakan penelitian hukum terhadap penerapan aturan yang ada atau yang terjadi di masyarakat.

### Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama dengan melaksanakan wawancara.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian, serta hasil penelitian yang berwujud laporan berhubungan dengan permasalahan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Pemberian Kredit Oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kepada Nasabah

Dalam hal pra pelaksanaan kredit pihak debitur/nasabah mengajukan permohonan yang akan diperiksa oleh pihak bank BRI sebelum disetujui atau diputuskan, maka yang harus dilakukan antara lain:

- a. Kelengkapan dokumen nasabah
- b. Peninjauan usaha nasabah
- c. Menganalisa usaha nasabah.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sarolangun menjalankan berbagai macam bentuk kredit diantaranya:

1. Pinjama KUPEDES (Kredit Umum Pedesaan)
2. Pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat)
3. Pinjaman Briguna (Pinjaman Pegawai PNS/ BUMN/ BUMD)
4. Pinjaman Kurpa (Kupedes Rakyat)

### B. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet

Dalam perjanjian kredit di Bank BRI Unit Sarolangun di mana faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet adalah dimana kondisi usaha mengalami penurunan. Seperti halnya yang terjadi pada Bank BRI di Sarolangun banyaknya debitur atau nasabah yang menjalankan usaha karet sawit, dengan begitu usaha para debitur mengalami penurunan. Dimana harga karet sawit mengalami penurunan sehingga menyebabkan kredit

nasabah menjadi macet dalam proses pembayarannya.

### **C. Upaya Penyelesaian Kredit Macet Oleh Bank BRI Unit Kabupaten Sarolangun Kepada Nasabah**

Bank BRI Unit Sarolangun dalam penyelesaian kredit macetnya dilakukan dengan cara:

1. Penagihan, dilakukan oleh tim penagih yang anggotanya adalah karyawan Bank BRI..
2. Jika tahap pertama tidak mendapatkan hasil yang diinginkan maka yang dilakukan Bank BRI adalah pelelangan terhadap barang jaminan.
3. Selanjutnya dengan cara lain ialah dengan melakukan penebusan kredit oleh pihak lain yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara pihak debitur dan pihak Bank.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Proses pelaksanaan pemberian kredit oleh Bank BRI Unit Sarolangun kepada nasabah, dimana nasabah mengajukan permohonan agar pihak bank dapat menganalisa.
2. Faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah faktor paling besar mempengaruhi adalah faktor eksternal bank yang berupa kondisi usaha, karakter debitur atau nasabah, dan kemampuan manajer.
3. Upaya penyelesaian kredit macet pada Bank BRI Unit Sarolangun adalah penagihan, namun jika tidak menemukan hasil maka pihak bank melakukan pelelangan terhadap barang jaminan.

Dalam pelaksanaan pemberian kredit keputusan terakhir dilakukan oleh bagian pengelolaan kredit, oleh karena itu bagian pengelolaan kredit harus tegas dalam mengambil keputusan apakah nasabah tersebut layak atau untuk menghindari agar tidak terjadinya kredit macet pada Bank BRI.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya yaitu Bapak Suamperi, S.H., M.H., yang selama ini telah banyak meluangkan waktu serta telah membantu dan membimbing penulis dalam pelaksanaan penyelesaian skripsi maupun artikel dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPerdata)
- Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Peraturan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Lembaga Pengolaan Informasi Perkreditan Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum